

PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN KESIAPAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AKUNTANSI PROGRAM KEAHLIAN AKUNTANSI DI SMK NEGERI 6 MAKASSAR

Dian Angreni

Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar

Email: angreni820@gmail.com

RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) pengaruh motivasi belajar dan kesiapan belajar secara simultan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi program keahlian akuntansi di SMK Negeri 6 Makassar, (2) pengaruh motivasi belajar dan kesiapan belajar secara parsial terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi program keahlian akuntansi di SMK Negeri 6 Makassar, dan (3) variabel yang pengaruhnya dominan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi program keahlian akuntansi di SMK Negeri 6 Makassar. Variabel yang diteliti adalah motivasi belajar sebagai variabel bebas pertama (X_1), kesiapan belajar sebagai variabel bebas kedua (X_2), dan hasil belajar sebagai variabel terikat (Y). Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa Program Keahlian Akuntansi di SMK Negeri 6 Makassar dengan jumlah siswa sebanyak 151 siswa, sedangkan sampelnya sebanyak 60 siswa yang diambil dengan teknik *proportional stratified random sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner dan dokumentasi. Analisis datanya adalah analisis deskriptif persentase. Uji instrumen yang terdiri atas uji validitas dan uji reliabilitas. Uji asumsi klasik yang terdiri atas uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolinieritas, dan uji autokorelasi. Uji hipotesis terdiri atas regresi linear berganda, uji t, koefisien determinasi parsial (r^2), uji F, dan koefisien determinasi ganda (R^2).

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan maka diperoleh model persamaan $Y=63,803+0,84X_1+0,189X_2$ yang berarti bahwa motivasi belajar dan kesiapan belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa yang mana tiap penambahan satu poin motivasi belajar dan kesiapan belajar maka hasil belajar siswa mengalami peningkatan 0,84 dan 0,189. Uji hipotesis diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ motivasi belajar $3,276 > 1,670$ dan kesiapan belajar $7,426 > 1,670$ dengan tingkat signifikan $< 0,05$. Nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $54,889 > 3,15$. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi belajar dan kesiapan belajar secara simultan berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Motivasi belajar secara parsial berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa dan kesiapan belajar secara parsial berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Serta kesiapan belajar secara dominan berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa dengan koefisien determinasi sebesar 0,594 atau 59,4%. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,658 (65,8%). Hal ini berarti bahwa pengaruh motivasi belajar dan kesiapan belajar terhadap hasil belajar siswa adalah sebesar 65,8% sedangkan sisanya 34,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti, maka hipotesis diterima.

Kata Kunci: Motivasi Belajar, Kesiapan Belajar, Hasil Belajar Siswa

SUMMARY

This research aimed to study; (1) the effect of learning motivation and learning readiness simultaneously on student learning outcomes in accounting subjects in the accounting expertise program at SMK Negeri 6 Makassar, (2) the effect of learning motivation and learning readiness partially on student learning outcomes in accounting

subjects in the accounting expertise program at SMK Negeri 6 Makassar, and (3) the variable which has a dominant influence on student learning outcomes in accounting subjects in the accounting expertise program at SMK Negeri 6 Makassar. The Variables in this research were learning motivation as the first independent variable (X_1), learning readiness as the second independent variable (X_2), and learning outcomes as the dependent variable (Y). The populations in this research were all students of the Accounting Skills Program at SMK Negeri 6 Makassar with a total of 151 students, while the sample was 60 students who were collected through questionnaires and documentation. The data analysed using descriptive analysis of the percentage. Test instrument consisting of validity and reliability tests. The classical assumption test which consists of the normality test, heteroscedasticity test, multicollinearity test, and autocorrelation test. Hypothesis testing consists of multiple linear regression, t -test, partial determination coefficient (r^2), F test, and multiple determination coefficient (R^2). Based on the results of data analysis that has been done, the equation $Y = 673,803 + 0,84X_1 + 0,189X_2$ model was obtained, which means that learning motivation and learning readiness has a positive effect on student learning outcomes where each additional one point of learning motivation and learning readiness experiences student learning outcomes increase of 0,84 and 0,189. Hypothesis testing obtained $t_{count} > t_{table}$ learning motivation $3,276 > 1,670$ and learning readiness $7,426 > 1,670$ with a significant level $< 0,05$. The value of $F_{count} > F_{table}$, namely $54,889 > 3,15$. The results of this study indicate that learning motivation and readiness to learn simultaneously had significant effect on student learning outcomes. Learning motivation partially had a significant effect on student learning outcomes and learning readiness learn partially has a significant effect on student learning outcomes. And learning readiness dominantly had a significant effect on student learning outcomes with a determination coefficient of 0,594 or 59,4%. The coefficient of determination (R^2) was 0,658 (65,8%). This means that the effect of learning motivation and learning readiness on student learning outcomes was 65,8% was influenced by other factors that are not examined so the hypothesis was accepted.

Keywords: Learning Motivation, Learning Readiness, Student Learning Outcomes

A. PENDAHULUAN

Penyelenggaraan pendidikan tidak lepas dari kegiatan belajar. Sejalan dengan pendapat Baharuddin (2017:164) mengemukakan bahwa “belajar adalah *key term* yang berarti istilah kunci yang paling vital dalam setiap usaha pendidikan sehingga tanpa

belajar tak pernah ada pendidikan”. Proses belajar mengajar yang baik menunjang terbentuknya kualitas sumber daya manusia yang baik pula.

Dalam upaya menunjang proses belajar mengajar berlangsung sesuai yang diharapkan, faktor motivasi sangat

berperan penting dalam menunjang peserta didik untuk melakukan kegiatan belajar. Menurut Uno (2017:23) “motivasi belajar merupakan pengaruh untuk perbuatan belajar kepada tujuan yang jelas yang diharapkan dapat dicapai”.

Motivasi memiliki peran penting terhadap proses belajar, karena motivasi menentukan tingkat berhasil atau gagalnya perbuatan belajar peserta didik. Dengan adanya motivasi, peserta didik akan terdorong untuk belajar serta menyenangi mata pelajaran dan dengan senang hati mempelajari pelajaran tersebut. Peserta didik yang memiliki motivasi tinggi cenderung lebih bersemangat dalam belajar dibandingkan peserta didik yang tidak memiliki motivasi dalam belajar.

Selain motivasi belajar, faktor lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu kesiapan belajar. Slameto (2015:113) mengemukakan bahwa “kesiapan dalam belajar adalah keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberi respon/jawaban di dalam cara tertentu terhadap suatu situasi”. Menurut Slameto (2015:113) kesiapan belajar diukur dengan menggunakan indikator kondisi fisik siswa, kondisi mental,

kondisi emosional, kebutuhan mengikuti pelajaran, pengetahuan.

Kesiapan belajar akan memudahkan siswa belajar, karena siswa yang mempunyai kesiapan dalam belajar akan terdorong untuk memberikan respon yang positif dalam pembelajaran di mana keadaan tersebut akan mempengaruhi hasil belajarnya menjadi lebih baik. Hal ini didukung pendapat Hamalik (2007:110) mengemukakan “faktor kesiapan turut menentukan hasil belajar, kesiapan akan memudahkan para siswa belajar untuk mencapai keberhasilan”.

Oleh karena itu, setiap siswa harus memperhatikan kesiapan belajarnya karena dengan adanya kesiapan belajar siswa dengan mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru sehingga kondisi seperti ini akan mempengaruhi hasil belajarnya. Hasil belajar sangat penting dalam pembelajaran, karena hasil belajar merupakan tujuan akhir dan menjadi tolok ukur keberhasilan suatu pembelajaran. Menurut Sudjana (2016:3) “hasil belajar adalah perubahan tingkah laku pada peserta didik yang mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik setelah memperoleh pengalaman belajarnya”.

Hasil belajar adalah sejumlah pengalaman yang diperoleh siswa yang mencakup ranah kognitif, afektif dan psikomotorik (Rusman, 2016:67). Susanto (2014:12) mengatakan bahwa “faktor internal yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar adalah minat, kecerdasan, motivasi serta kesehatan.

Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa ditentukan oleh dua faktor yakni faktor internal dan eksternal. Faktor internal yang bersumber dari dalam diri berkenaan dengan motivasi dan kesiapan siswa dalam belajar.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Motivasi Belajar dan Kesiapan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Program Keahlian Akuntansi di SMK Negeri 6 Makassar”. Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh motivasi belajar dan kesiapan belajar secara simultan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi program keahlian akuntansi di SMK Negeri 6 Makassar ?

2. Bagaimana pengaruh motivasi belajar dan kesiapan belajar secara parsial terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi program keahlian akuntansi di SMK Negeri 6 Makassar ?
3. Variabel manakah yang variabelnya dominan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi program keahlian akuntansi di SMK Negeri 6 Makassar?

B. Kajian Teori

Menurut Uno (2017:23) “motivasi belajar merupakan pengarah untuk perbuatan belajar kepada tujuan yang jelas yang diharapkan dapat dicapai”.

Adapun menurut Uno (2017:23) indikator motivasi belajar di antaranya adalah “1) adanya hasrat dan keinginan berhasil, 2) adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, 3) adanya harapan dan cita-cita masa depan, 4) adanya penghargaan dalam belajar, 5) adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, dan 6) adanya lingkungan belajar yang kondusif”.

Slameto (2015:113) mengemukakan bahwa “kesiapan dalam belajar adalah keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberikan

respon/jawaban di dalam cara tertentu terhadap suatu situasi”.

Menurut Slameto (2015:113) karena dianggap paling lengkap mencakup keseluruhan kondisi. Indikator kesiapan belajar tersebut adalah: “1) Kondisi fisik siswa 2) Kondisi mental 3) Kondisi emosional 4) Kebutuhan 5) Pengetahuan”.

Menurut Susanto (2014:3) “hasil belajar yaitu perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar”.

Syah (2017:217) membagi indikator hasil belajar antara lain: “1) ranah cipta (kognitif), 2) ranah rasa (afektif), dan 3) ranah karsa (psikomotorik)”.

C. Metode Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah SMK Negeri 6 Makassar. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa Program Keahlian Akuntansi di SMK Negeri 6 Makassar dengan jumlah siswa sebanyak 151 siswa, sedangkan sampelnya sebanyak 60 siswa yang diambil dengan teknik *proportional stratified random sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner dan dokumentasi. teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini

adalah kuesioner dan dokumentasi, teknik analisis data yang digunakan adalah uji instrumen, uji asumsi klasik dan uji hipotesis.

D. Hasil dan Pembahasan

1. Pengaruh Motivasi Belajar (X_1) dan Kesiapan Belajar (X_2) secara Simultan terhadap Hasil Belajar (Y)

Hasil penelitian menunjukkan F tabel sebesar 3,15 dengan demikian nilai F hitung sebesar 54,889 lebih besar dibandingkan F tabel dengan taraf signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Hal ini berarti bahwa hipotesis diterima atau dengan kata lain motivasi belajar dan kesiapan belajar secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi Program Keahlian Akuntansi di SMK Negeri 6 Makassar.

2. Pengaruh Motivasi Belajar (X_1) secara Parsial terhadap Hasil Belajar (Y)

Hasil uji hipotesis nilai t sebesar 3,276 dengan nilai signifikan 0,002 yang lebih kecil dari *alpha* yaitu 0,05 maka hipotesis yang menyatakan terdapat pengaruh Motivasi Belajar secara parsial berpengaruh signifikan

terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi Program Keahlian Akuntansi di SMK Negeri 6 Makassar, diterima.

3. Pengaruh Kesiapan Belajar (X_2) secara Parsial terhadap Hasil Belajar (Y)

Hasil uji hipotesis nilai t sebesar 7,426 dengan nilai signifikan 0,000 yang lebih kecil dari alpha yaitu 0,05 maka hipotesis yang menyatakan terdapat pengaruh Kesiapan Belajar secara parsial berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi Program Keahlian Akuntansi di SMK Negeri 6 Makassar, diterima.

4. Variabel yang Dominan Mempengaruhi Hasil Belajar.

Berdasarkan hasil perhitungan variabel motivasi belajar diperoleh koefisien determinasi parsial $r^2 = 0,327$ atau 32,7% dengan nilai signifikan $0,002 < 0,005$. Hal ini berarti bahwa pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar adalah 32,7%. Hasil perhitungan variabel kesiapan belajar diperoleh nilai determinasi parsial $r^2 = 0,594$ atau 59,4% dengan nilai signifikan $0,000 < 0,005$. Hal ini berarti bahwa pengaruh kesiapan belajar terhadap

hasil belajar adalah 59,4%. Maka hipotesis diterima, berarti kesiapan belajar lebih dominan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi Program Keahlian Akuntansi di SMK Negeri 6 Makassar.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya mengenai pengaruh kecerdasan intrapersonal dan kecerdasan interpersonal terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi Program Keahlian Akuntansi di SMK Negeri 6 Makassar, maka dapat disimpulkan:

1. Berdasarkan hasil analisis deskriptif, motivasi belajar siswa Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 6 Makassar dalam kategori sangat baik. Dimana rata-rata persentase skor aktual sebesar 81,83 persen. Namun terdapat indikator yang masih di bawah rata-rata persentase skor aktual yaitu indikator adanya lingkungan belajar yang kondusif dengan persentase skor aktual 70 persen.
2. Berdasarkan hasil analisis deskriptif, kesiapan belajar siswa Program Keahlian Akuntansi SMK

Negeri 6 Makassar dalam kategori sangat baik. Dimana rata-rata persentase skor aktual sebesar 84,2 persen. Namun terdapat indikator yang masih di bawah rata-rata persentase skor aktual yaitu indikator pengetahuan dengan persentase skor aktual 79 persen.

3. Berdasarkan hasil analisis deskriptif, hasil belajar siswa Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 6 Makassar terbanyak dalam kategori baik.
4. Motivasi belajar dan kesiapan belajar secara simultan berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 6 Makassar.
5. Motivasi belajar dan kesiapan belajar secara parsial berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa Program Keahlian Akuntansi di SMK Negeri 6 Makassar.
6. Kesiapan belajar berpengaruh dominan terhadap hasil belajar siswa Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 6 Makassar.

Hamalik, O. (2007). *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Rusman. (2016). *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Jakarta: Rajawali Pers.

Slameto. (2015). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sudjana, N. (2016). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Susanto, A. (2014). *Teori Belajar & Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.

Syah, M. (2017). *Psikologi Belajar*. Depok: Rajawali Pers.

Uno, H. B. (2017). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Daftar Pustaka

Baharuddin. (2017). *Pendidikan & Psikologi Perkembangan*. Jogjakarta: Ar-russ media.